

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini tentang “Literasi Digital Safety Guru Sekolah Dasar Kecamatan Rajapolah” yaitu sebagai berikut:

1. Guru Sekolah Dasar terhadap fitur perangkat keras sudah mengetahui, fitur-fitur yang digunakan oleh guru dalam perangkat digital yaitu password, face authentication, dan fingerprint, cara mengubah atau mengaktifkan ulang cukup melek, hanya satu guru yang tidak mampu mengaktifkan beberapa fitur. Pentingnya mengaktifkan fitur perangkat digital pada handphone yaitu untuk menjaga keamanan saat handphone dinyatakan hilang, maka dapat kita temukan dengan menggunakan aplikasi pelacak lokasi yang si pelaku curi.
2. Guru Sekolah Dasar terhadap identitas dan data pribadi di platform digital menyebutkan sangat penting, karena memudahkan seseorang untuk menyimpan data pribadi di handphone tetapi guru Sekolah Dasar sepakat bahwa dengan menyimpan data pribadi di perangkat digital harus menggunakan pin agar data yang kita miliki sulit untuk diretas oleh orang lain. Pentingnya identitas dan data pribadi di simpan dalam perangkat digital karena akan memudahkan seseorang digunakan dimanapun dan kapanpun, tidak lupa diberikannya keamanan digital seperti pin.
3. Guru Sekolah Dasar terhadap rekam jejak digital sudah cukup memahami, contoh rekam jejak digital yang diketahui oleh seorang guru sekolah dasar berupa foto, video, screenshot, dan file. Untuk merawat rekam jejak digital yang baik dengan menggunakan pin atau mengaktifkan fitur privasi pada media sosial agar terhindar dari rekam jejak digital yang buruk seperti contoh kasus-kasus rekam jejak digital yang ada di Indonesia, guru sekolah dasar sudah memahami kasus rekam jejak digital seperti kasus pelecehan, pembunuhan atau perselingkuhan yang dialami individu. Untuk itu diperlukan keamanan digital pada media sosial yang dimiliki, karena seiring perkembangan zaman rekam jejak digital yang dimiliki akan semakin mudah terlacak oleh orang yang tidak bertanggungjawab.

4. Guru Sekolah Dasar terhadap penipuan digital cukup mengetahui, di kalangan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Rajapolah perlu adanya bimbingan untuk menghindari penipuan digital karena masih sering terjadi, untuk menghindari penipuan tersebut guru sekolah dasar menjelaskan bahwa agar terhindar dari penipuan digital baiknya untuk tidak merespon pesan yang masuk ataupun pemberian hadiah yang diberikan, yang terjadi saat melakukan penelitian terdapat dua guru sekolah dasar yang pernah terjerumus dalam pemberian hadiah berupa voucher belanja dan menimbulkan kerugian pada dua guru tersebut. Perlunya bimbingan dan menanyakan terlebih dahulu kepada agar tidak mudah terjerumus dan tidak mudah percaya dengan penipuan yang diberikan melalui sms atau telepon.

## **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa implikasi sebagai berikut:

- a. Fitur proteksi perangkat keras pada guru harus mampu mengaktifkan password, pingerprint, dan face authentication karena akan berpengaruh pada ponsel yang dimiliki, ketika guru tidak mengaktifkan fitur proteksi perangkat keras maka akan terjadi beberapa kerugian seperti ponsel yang dimiliki mudah hilang, format ponsel berubah, dan pembajakan media digital. Untuk itu perlu nya bantuan lingkungan sekitar untuk sharing informasi mengenai literasi digital safety.
- b. Identitas dan data pribadi pada guru berpengaruh pada platform digital yang disimpan agar data pribadi yang dimiliki tidak disalah gunakan seperti terjadinya pinjaman online yang mudah diretas untuk mengeksploitasi data, sering kali tidak sadar kalo data yang dimiliki telah diretas, maka dari itu perlunya mengamankan data pribadi dengan menggunakan password ataupun memprivasi akun di media sosial agar tidak terjadi penyalahgunaan data pribadi.
- c. Rekam jejak digital pada guru sangat menjadi sorotan publik, kemampuan memahami literasi digital sangat penting yaitu untuk mengontrol aktivitas pada dunia digital, seorang guru dapat mengunggah atau membagikan beberapa informasi yang penting

memang perlu diketahui oleh banyak orang, dampak yang terjadi ketika terjadi salah paham saat mengunggah hal yang disebutnya baik tetapi dipandang masyarakat buruk dan itu akan menimbulkan kerugian dan pencemaran nama baik instansi apalagi jatuhnya pada guru sekolah dasar.

- d. Penipuan digital pada guru sering terjadi untuk menjaga penipuan digital baiknya kita memiliki informasi yang akurat. Maka guru sekolah dasar harus dapat memilah informasi dengan benar, agar tidak terjadi dampak buruk, ketika tidak berhati-hati maka resiko yang akan dirasakan pelaku akan menggerogoti uang milik pribadi dan menimbulkan kerugian.

### **5.3 Rekomendasi**

Pada hasil kesimpulan dan implikasi penulis ingin menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan pada penelitian ini. Penulis akan menyampaika rekomendasi yang sifatnya kebijakan. Rekomendasi bersifat akademik dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, meskipun keamanan digital merupakan hal yang mendasar, kita perlu mengembangkannya lebih dalam, tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi harus dilihat lebih detail. Sebaiknya ketika handphone dapat menyediakan fitur-fitur perangkat digital, alangkah baiknya untuk mengaktifkan fitur tersebut karena akan mempengaruhi keamanan data pribadi. Begitu pula dengan rekam jejak digital, jangan sampai rekam jejak digital yang telah kita simpan lalu bocor, karena tidak menggunakan proteksi digital, seperti halnya kasus-kasus rekam jejak digital di Indonesia jangan sampai terjadi pada guru karena akan berdampak resiko yang sangat merugikan pekerjaan dan sekolah, penipuan digital dapat dihindari dengan cara berhati-hati dalam pemberian hadiah, sebaiknya dibaca terlebih dahulu maksud dan tujuan penipuan tersebut.
2. Bagi siswa, penggunaan keamanan digital lebih dimaksimalkan, terutama saat belajar di rumah dengan menggunakan whatsapp, google clasroom, dan zoom. Saat pembelajaran berlangsung di rumah, siswa didampingi oleh

orang tua agar dapat diberikan pengarahan oleh orang tua mengenai keamanan digital.

3. Bagi peneliti, ketika akan melakukan wawancara disarankan untuk melakukan wawancara lebih mendalam, tidak hanya kepada guru kelas saja melainkan guru yang lain juga diikutsertakan, kepala sekolah, operator sekolah dan bisa juga kepada siswa untuk dapat mengetahui ruang lingkup keamanan digital secara luas.